

**ANALISIS PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA
GURU DALAM VIDEO PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS VI PADA KANAL *YOUTUBE* AMELIA
MADONA**

**Endah Nadia; Fitri Puji Rahmawati
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Brown dan Levison mengemukakan adanya strategi kesantunan yang dapat digunakan dalam menjaga tutur kesantunan. Pendidikan juga merupakan salah satu bidang yang sangat membutuhkan strategi kesantunan bahasa yang tinggi. Era ini peserta didik sangat bebas dalam mengakses pembelajaran melalui internet, salah satu yang banyak dicari adalah video pembelajaran berkaitan dengan pembahasan materi yang digunakan dalam buku. Kelebihan video pembelajaran yaitu video dapat memanipulasi waktu dan ruang, siswa dapat diajak melanglang buana ke mana saja. Media pembelajaran video ini biasanya di unggah melalui platform *YouTube* yang kemudian diberikan kepada peserta didik melalui link. Salah satu video pembelajaran yang banyak digunakan oleh guru maupun siswa/i Sekolah Dasar saat ini adalah video pembelajaran materi tematik yang terdapat dalam saluran Ibu Amelia Madona, S.Pd pada platform *Youtube*. Jangkauan luas platform inilah yang membuat seorang guru harus sangat memperhatikan prinsip-prinsip kesantunan berbahasanya. Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan bentuk strategi kesantunan yang digunakan dalam video pembelajaran tiga terpopuler pada kanal Amelia Madona dalam platform *Youtube*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui penelusuran data online, pengamatan dokumentasi dan pencatatan langsung. Analisis data dibagi menjadi tiga proses, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini adalah tidak ditemukan adanya penggunaan strategi kesantunan negatif yang digunakan oleh Ibu Amalia Madona dalam penyampaian pada video pembelajaran yang di unggah pada kanalnya di platform *Youtube*.)

Kata Kunci: kesantunan berbahasa, strategi kesantunan, video pembelajaran, *Youtube*

Abstract

Brown and Levison emphasize the existence of politeness strategies that can be used in maintaining politeness. Education is also one of the fields that really needs high language politeness strategies. In this era, students are very free in accessing learning through the internet, one of the most sought after is learning videos related to the discussion of material used in books. The advantage of learning videos is that videos can manipulate time and space, students can be invited to travel anywhere. This video learning media is usually uploaded via the YouTube platform which is then given to students via a link. One of the learning videos that is widely used by teachers and elementary school students today is the thematic material learning video contained in the channel of Mrs. Amelia Madona, S.Pd on the Youtube platform. The wide reach of this platform makes a teacher must pay close attention to the principles of language politeness. The purpose of this study is to describe the form of politeness strategies used in the three most popular learning videos on Amelia Madona's channel on the Youtube platform. This research was conducted using qualitative research and using descriptive research design. Data collection techniques through online data search, documentation observation and direct

recording. Data analysis is divided into three processes, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. Data validity techniques using triangulation techniques and source triangulation. The result of this study is that there is no use of negative politeness strategies used by Mrs. Amalia Madona in her delivery of learning videos uploaded to her channel on the Youtube platform.

Keywords: *language politeness, politeness strategies, learning videos, Youtube.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan juga merupakan salah satu bidang yang sangat membutuhkan prinsip kesantunan bahasa yang tinggi. Dalam penyajian informasi di sekolah ataupun institusi, kesantunan bahasa guru bisa sangat mempengaruhi karakter peserta didiknya. Pada situasi pandemi yang sedang dialami seluruh dunia ini sangat banyak upaya baru yang harus dilakukan tenaga ahli pendidikan dalam memenuhi hak peserta didik, yaitu dalam pemenuhan penyajian informasi, konsep ataupun teori dari seorang guru untuk peserta didiknya (Zamzani, dkk, 2011). Salah satu upayanya adalah memberikan semaksimal mungkin media pembelajaran pada saat melakukan pembelajaran jarak jauh kepada peserta didik. Komunikasi yang biasanya terjadi secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar kini terpaksa harus dilakukan secara daring.

Media pembelajaran berupa video ini sedikit berbeda dengan gaya komunikasi bertatap muka, media ini memberikan kebebasan guru untuk lebih mengekspresikan ide, pendapat dan perasaannya. Prinsip - prinsip kesantunan berbahasa dalam komunikasi virtual ini menjadi sangat penting. Strategi-strategi komunikasi yang patut untuk diperhatikan, meliputi: pemilihan bahasa, dialek, atau diksi, pertimbangan muka lawan tutur, tingkat ancaman suatu tindak tutur, kedekatan hingga status sosial. Tanpa adanya pertimbangan guru dapat dianggap tidak dapat menempatkan diri mereka dan lawan tutur atau peserta didik mereka dengan baik.

Media pembelajaran video ini biasanya di unggah melalui platform *YouTube* yang kemudian diberikan kepada peserta didik melalui link. Platform *Youtube* ini merupakan aplikasi yang dapat di unduh secara gratis dengan kemungkinan jumlah partisipasi setiap videonya akan banyak dijumpai sesuai peminatan. Tidak menutup kemungkinan video pembelajaran yang di unggah oleh salah satu kanal *Youtube* guru ini dapat dilihat dan ditonton oleh siapa saja tidak terbatas usia.

Salah satu video pembelajaran yang banyak digunakan oleh guru maupun siswa/i Sekolah Dasar saat ini adalah video pembelajaran materi tematik yang terdapat dalam saluran Ibu Amelia Madona, S.Pd pada platform *Youtube*. Video pembelajaran yang di unggah oleh Ibu Amelia kedalam platform *Youtube* ini sudah bisa di jangkau, di unggah kembali atau disebarakan oleh siapapun yang menjadi peminatnya. Video pembelajaran yang dibuat oleh beliau banyak di gunakan oleh guru-guru dari berbagai macam daerah sebagai video materi utama dalam topik atau bahasan yang akan dipelajari pada hari itu. Banyak guru yang memakai video beliau dikarenakan masih kesulitan dalam membuat

video pembelajaran harian jarak jauh dalam mengatasi situasi pandemi ini. Selain itu, ada juga siswa yang menggunakan video beliau sebagai materi tambahan jika belum merasa puas dengan penjelasan yang diberikan oleh guru masing-masing.

Jangkauan luas platform inilah yang membuat seorang guru harus sangat memperhatikan prinsip-prinsip kesantunan berbahasanya. Fakta bahwa guru merupakan akronim Jawa dari *digugu lan ditiru* yang mempunyai makna dipercaya dan diikuti tidak dapat dipungkiri walaupun kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Kegagalan menerapkan prinsip kesantunan secara tidak langsung dapat menghilangkan nilai efektivitas penerapannya atau bisa disebut berdampak negatif bagi peserta didik atau masyarakat. Oleh karena itu, prinsip kesantunan kebahasaan seharusnya sangat diperlukan dan dijunjung tinggi oleh setiap guru, terutama pada masa pandemi ini yang tidak bisa melakukan interaksi secara langsung kepada peserta didiknya. (Pambudi, 2019)

Dari beberapa fakta dan fenomena yang telah diungkapkan mengenai pentingnya prinsip kesantunan kebahasaan ini sangat memberi inspirasi bagi penulis untuk melakukan analisis prinsip kesantunan kebahasaan dalam media pembelajaran berupa video yang di unggah melalui platform *YouTube*. Video pembelajaran ini digunakan sebagai pengganti pertemuan tatap muka yang tidak bisa dilakukan pada masa pandemi ini. Karena itu penulis mencoba untuk menganalisis video pembelajaran Tematik kelas VI yang terdapat pada salah satu kanal guru yang bernama Amalia Madona.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (Moleong, 2019) Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan berperilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data penelusuran data online dan pengamatan. Teknik Analisis Data menggunakan 3 proses yaitu reduksi data, penyajian data dan penyimpulan. Keabsahan data menggunakan Triangulasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis video pembelajaran tiga terpopuler pada kanal Amalia Madona terhadap penggunaan ujaran menggunakan strategi kesantunan teori *Brow* dan *Levison* penulis sajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan proses analisis sebagai berikut;

Strategi kesantunan yang digunakan Amalia Madona dalam video pembelajaran dengan 438,178 views (25 Jun 2020) kanal Amelia Madona dengan judul Kelas 6 Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1 Revisi 2018

No.	Strategi Kesantunan	Guru :
-----	---------------------	--------

		Amelia Madonna
1.	Bertutur tanpa basa basi (<i>bald on record</i>)	√
2.	Kesantunan positif:	
	Membesar-besarkan (minat, persetujuan, simpati dengan pendengar) (<i>exaggerate</i>)	√
	Mengintensifkan minat kepada pendengar (<i>intensify interest</i>)	√
	Gunakan penanda identitas dalam grup (<i>use in-group identity</i>)	√
	Mencari persetujuan (<i>seek agreement</i>)	
	Menganggap / meningkatkan / menegaskan landasan bersama (<i>presuppose/raise/assert common ground</i>)	√
	Lelucon (<i>Joke</i>)	
	Tawarkan, janji (<i>Offer, Promise</i>)	
	Optimis (<i>be optimistic</i>)	
	Berikan atau tanyakan alasannya (<i>give or ask for reason</i>)	√
	Berikan penghargaan kepada pendengar (barang, simpati, pengertian, kooperatif)	√
3.	Kesantunan negatif :	
	Menjadi tidak langsung secara konvensional (<i>be conventionally indirect</i>)	
	Bersikap pesimis (<i>be pessimistic</i>)	
	Minimalkan tingkat pemaksaan (<i>minimize imposition</i>)	
	Beri hormat (<i>give deference</i>)	
	Minta maaf (<i>apologize</i>)	
	Menyamarkan sebagai pembicara dan pendengar (<i>Impersonalize</i>)	
	Sebutkan FTA sebagai aturan umum (<i>state the FTA as general rule</i>)	
	Dinominasikan (<i>nominalize</i>)	
4.	Bertutur samar-samar (<i>Bald off record</i>)	
Total Strategi		7

Dari tabel diatas, kita dapat melihat bahwa Ibu Amalia Madona cenderung menggunakan strategi kesantunan positif dalam video pembelajarannya. Ibu Amalia Madona menggunakan strategi kesantunan positif karena ingin memunculkan rasa nyaman dan membuat video pembelajaran menjadi menarik untuk peserta didik.

Strategi kesantunan yang digunakan Amalia Madona dalam video pembelajaran materi kelas VI kanal Amalia Madona yang di unggah pada 5 Jul 2020 dengan jumlah tayangan 199,726 dengan judul Kelas 6 Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 2

No.	Strategi Kesantunan	Guru : Amalia Madonna
1.	Bertutur tanpa basa basi (<i>bald on record</i>)	
2.	Kesantunan positif:	
	Membesar-besarkan (minat, persetujuan, simpati dengan pendengar) (<i>exaggerate</i>)	√
	Mengintensifkan minat kepada pendengar (<i>intensify interest</i>)	√
	Gunakan penanda identitas dalam grup (<i>use in-group identity</i>)	√
	Mencari persetujuan (<i>seek agreement</i>)	
	Menganggap / meningkatkan / menegaskan landasan bersama (<i>presuppose/raise/assert common ground</i>)	√
	Lelucon (<i>Joke</i>)	
	Tawarkan, janji (<i>Offer, Promise</i>)	√
	Optimis (<i>be optimistic</i>)	√
	Berikan atau tanyakan alasannya (<i>give or ask for reason</i>)	√
	Berikan penghargaan kepada pendengar (barang, simpati, pengertian, kooperatif)	
3.	Kesantunan negatif :	
	Menjadi tidak langsung secara konvensional (<i>be conventionally indirect</i>)	
	Bersikap pesimis (<i>be pessimistic</i>)	
	Minimalikan tingkat pemaksaan (<i>minimize imposition</i>)	
	Beri hormat (<i>give deference</i>)	
	Minta maaf (<i>apologize</i>)	
	Menyamar sebagai pembicara dan pendengar (<i>Impersonalize</i>)	
	Sebutkan FTA sebagai aturan umum (<i>state the FTA as general rule</i>)	
	Dinominasikan (<i>nominalize</i>)	
4.	Bertutur samar-samar (<i>Bald off record</i>)	
	Total strategi	7

Dari tabel diatas, kita dapat melihat bahwa Ibu Amalia Madona cenderung menggunakan strategi kesantunan positif dalam video pembelajaran populer yang kedua. Ibu Amalia Madona menggunakan strategi kesantunan positif karena ingin menyampaikan materi kepada peserta

didik. Penyampaian yang disampaikan Ibu Amalia Madona bertujuan agar peserta didik yang menonton video pembelajarannya menjadi nyaman dan mengerti.

Strategi kesantunan yang digunakan Amalia Madonna pada video pembelajaran materi kelas VI kanal Amelia Madona yang di unggah pada 30 Dec 2020 dengan jumlah tayangan 116,730 dengan judul Kelas 6 Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1

No.	Strategi Kesantunan	Guru : Amelia Madonna
1.	Bertutur tanpa basa basi (<i>bald on record</i>)	
2.	Kesantunan positif:	
	Membesar-besarkan (minat, persetujuan, simpati dengan pendengar) (<i>exaggerate</i>)	√
	Mengintensifkan minat kepada pendengar (<i>intensify interest</i>)	√
	Gunakan penanda identitas dalam grup (<i>use in-group identity</i>)	√
	Mencari persetujuan (<i>seek agreement</i>)	√
	Menganggap / meningkatkan / menegaskan landasan bersama (<i>presuppose/raise/assert common ground</i>)	√
	Lelucon (<i>Joke</i>)	
	Tawarkan, janji (<i>Offer, Promise</i>)	
	Optimis (<i>be optimistic</i>)	√
	Berikan atau tanyakan alasannya (<i>give or ask for reason</i>)	√
	Berikan penghargaan kepada pendengar (barang, simpati, pengertian, kooperatif)	√
3.	Kesantunan negatif :	
	Menjadi tidak langsung secara konvensional (<i>be conventionally indirect</i>)	
	Bersikap pesimis (<i>be pessimistic</i>)	
	Minimalkan tingkat pemaksaan (<i>minimize imposition</i>)	
	Beri hormat (<i>give deference</i>)	
	Minta maaf (<i>apologize</i>)	
	Menyamar sebagai pembicara dan pendengar (<i>Impersonalize</i>)	
	Sebutkan FTA sebagai aturan umum (<i>state the FTA as general rule</i>)	
	Dinominasikan (<i>nominalize</i>)	
4.	Bertutur samar-samar (<i>Bald off record</i>)	√
	Total strategi	9

Dari tabel diatas, kita dapat melihat bahwa Ibu Amalia Madona cenderung menggunakan strategi kesantunan positif dalam video pembelajaran populer yang ketiga. Ibu Amalia Madona

menggunakan strategi kesantunan positif karena ingin menyampaikan materi kepada peserta didik dengan pembiasaan bahasa yang satun, yang secara tidak sadar membiasakan peserta didik mendengarkan dan menggunakannya. Penutir dalam video pembelajaran ini juga menerapkan strategi kesantunan samar-samar untuk memancing Ananda untuk berfikir terkait materinya.

Video pembelajaran Amalia Madonna tiga terpopuler dalam kanalnya secara keseluruhan sudah menerapkan prinsip strategi kesantunan berbahasa menurut teori *Brow* dan *Levison*. Penerapan kesantunan yang digunakan penutur cenderung menggunakan strategi kesantunan positif. Penuturan bahasa yang digunakan oleh Amalia Madonna tidak mengandung prinsip kesantunan negatif sama sekali.

Bentuk pematuhan strategi kesantunan dalam video pembelajaran tiga terpopuler di kanal Amalia Madonna banyak menerapkan strategi kesantunan positif. Terbukti dalam penuturan Ibu Amalia Madonna dalam videonya menerapkan membesar-besarkan, mengintensifkan minat kepada pendengar, menggunakan penanda identitas dalam video, mencari persetujuan, meningkatkan atau menegaskan landasan bersama, optimis, berikan atau tanyakan alasannya dan memberikan penghargaan kepada pendengar.

Prinsip yang sering digunakan oleh penutur dalam media pembelajaran yakni prinsip kesantunan positif sebagaimana penelitian Bunga (2022) menyatakan bahwa prinsip kesantunan positif digunakan penutur biasanya untuk membangun sikap saling menghargai dan membangun keakraban. Strategi kesantunan tutur positif merupakan strategi yang digunakan untuk menciptakan keakraban antara pembicara dan lawan bicaranya sehingga tidak menimbulkan jarak antara pembicara dan lawan bicara.

Intan Tia Ajeng Aryani (2019) juga menguatkan dalam penelitiannya tentang strategi kesantunan yang digunakan Presenter Amerika dan Indonesia dalam suatu acara Talkshow juga menggunakan strategi kesantunan positif. Kedua presenter tersebut memiliki persamaan dalam menggunakan strategi terhadap tamunya yang memiliki status social tinggi dalam masyarakat. Strategi ini dipilih keduanya guna memelihara hubungan social dengan tamunya. Walaupun kedua presenter ini berbeda negara akan tetapi mereka tetap menggunakan strategi kesantunan dalam bertutur kata.

Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada bentuk penyimpangan strategi kesantunan yang digunakan oleh Amalia Madonna dalam video pembelajaran yang ia buat. Video pembelajaran yang dibuat diperuntukan anak usia sekolah dasar jadi bahasa yang digunakan pasti sudah melalui penyaringan dari strategi kesantunan negatif. Kesantunan negatif sering digunakan oleh orang yang berbicara untuk memberi kesan tegas dan tetap mempertahankan jarak sosial.

Strategi kesantunan negatif menekankan pada strategi rasa hormat. Strategi ini lazim

digunakan pada saat tertentu, mengacu pada hak kebebasan pendengar yang cenderung menggunakan betuk negative. Bahasa yang berkaitan dengan rasa hormat menekankan independensi penutur dan pendengar yang ditandai melalui tidak adanya pertanyaan-pertanyaan personal. Bersifat impersonal, seolah-olah tidak ada yang dialami bersama dan dapat mencakup ekspresi-ekspresi yang tidak mengacu pada penutur dan pendengar.

Kesantunan negatif cenderung lebih sedikit dari kesantunan negative dalam penelitian Resviya (2015). Penelitian ini menunjukkan bahwa kesantunan berbahasa pada program acara TV Hitam Putih terdapat kesantunan negatif. Penggunaan strategi kesantunan negative tersebut digunakan dalam wujud tutur tidak langsung, asumsi atasan dan bawahan, dosen dan mahasiswanya yang berbeda status sosialnya. Penggunaan tersebut berorientasi pada penghindaran dan menggunakan pragmatic yang disebut 'pagar'.

Strategi negatif ditemukan lebih sedikit daripada strategi kesantunan positif pada penelitian Hesti (2017). Penelitian ini menemukan strategi kesantunan positif hanya sedikit digunakan oleh penulis yang ditelitinya. Hampir seluruh tuturan direktif yang di analisis dalam strategi kesantunan positif, menunjukkan bahwa penutur menggunakan strategi ini untuk menjaga muka positif lawan tuturnya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian analisis prinsip kesantunan berbahasa guru dalam video pembelajaran TEMATIK kelas VI pada kanal youtube Amelia Madona dapat diambil bahwa strategi kesantunan berbahasa yang digunakan dalam video pembelajaran tiga terpopuler dalam kanal youtube Amalia Madona cenderung menggunakan strategi kesantunan positif. Tidak terdapat strategi kesantunan berbahasa yang negatif dalam video pembelajaran tiga terpopuler dalam kanal youtube Amalia Madona. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian analisis prinsip kesantunan berbahasa guru dalam video pembelajaran TEMATIK kelas VI pada kanal youtube Amelia Madona dapat dilihat penerapan strategi kesantunan yang dominan adalah strategi kesantunan positif. Penerapan strategi kesantunan positif ini akan berdampak baik bagi peserta didik yang menonton video pembelajaran tersebut. Peserta didik yang melihat video pembelajaran tersebut dapat mendengar dan dapat juga menerapkan strategi kesantunan positif pada kehidupan sehari-harinya.

Hasil penelitian pada video pembelajaran tiga terpopuler dalam kanal youtube Amalia Madonna, ada beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih dapat dikembangkan untuk melihat strata tingkat kesantunan dalam video pembelajaran berikutnya. Bagi kanal youtube Amalia madona, video pembelajarannya bisa ditambah video penutur agar peserta didik yang menonton dapat melihat ekspresi dalam setiap penyampaian kalimat santunnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, A. F., & Wandebori, H. (2016). The impact of drugstore makeup product reviews by beauty

- vlogger on youtube towards purchase intention by undergraduate students in Indonesia. *ICEBESS (International Conference on Ethics of Business, Economics, and Social Science) Proceeding*, 1, 264–273.
- Atma, N. W., Hendriyanto, A., & Mukodi. (2019). Kesantunan Berbahasa Pada Acara “ Aiman ” di Kanal Youtube Kompas Tv Periode Bulan November 2019. *Kajian Pragmatik*, 1–10.
- Cheng, X., Dale, C., & Liu, J. (2008). Statistics and social network of YouTube videos. *IEEE International Workshop on Quality of Service, IWQoS*, 229–238.
- Duhita, A. A., & Zulaeha, I. (2018). The Politeness Speech of Primary School Teacher in the Character Building of Learners. *Seloka*, 7(2), 112–121.
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5(No.2), 259–272.
- Febriansyah, R. (2019). Kesantunan Berbahasa Anak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kajian Pragmatik Imperatif) Pada Kelas V Di MI Miftahun Najjihin Desa Kauman Lor Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. In *Skripsi*.
- Fitri Hanum, M. (2019). Strategi Kesantunan Berbahasa Najwa Shihab Sebagai Pemandu Acara dalam *Talkshow Mata Najwa : Ragu-ragu Perpu. Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII (2655-1780)*
- Gusriani, N., Atmazaki, & Ratna, E. (2012). Kesantunan Berbahasa Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 2 Lintau Buo. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 287–295.
- Hartini, H. I., AR, H. F., & Charlina. (2017). Kesantunan berbahasa dalam komentar caption instagram. *Indonesian Language and Literature Education*, C, 1–14.
- Kurniasari, A. dkk. (2020). Pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah surakarta 2013. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1–8.
- Kurniawati, O. (2012). Analisis Pemanfaatan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Kegiatan Diskusi Kelas Siswa Kelas XI SMA N 1 Sleman. In *Universitas Negeri Yogyakarta* (Vol. 66, Issue September).
- Leech. (1993). *Prinsip - prinsip Pragmatik (alih bahasa oleh M. D. D. Oka (ed.))*. Universitas Indonesia.
- Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (39th ed.). Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur Nisai Muslihah, R. F. (2017). Pematuhan Dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Wacana Buku Teks Bahasa Indonesia. *Kibasp (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 1(1), 99–118.
- Nurdin, E., Ma’aruf, A., Amir, Z., Risnawati, R., Noviarni, N., & Azmi, M. P. (2019). Pemanfaatan video pembelajaran berbasis Geogebra untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMK. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 87–98.
- Pambudi, G. R. (2019). Analisis prinsip kesantunan berbahasa dalam novel peter karya risa saraswati dan relevansinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia di sma. *Skripsi*.
- Pratiwi, B., & Puspito Hapsari, K. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 282.
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 42–47.
- Purwati, N. M. A., Drs. I Wayan Rasna, M. P. ., & Ni Made Rai Wisudariani, S. P. . (2017). Prinsip Kesantunan Pada Talkshow Rumpi (No Secret) Di Trans Tv. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 6(1), 1–10.
- Resviya. (2015). Kesantunan Berbahasa pada Program TV Trans7 dalam Acara "Hitam Putih. *Jurnal Mereta*, 2(2), 116-134.
- Rohimah, R., & Apriliani, R. M. (2019). Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Iklan Susu Formula. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(4), 551–558.
- Septiani, B dan Ali Sofyan, F. (2022). Bentuk Strategi Kesantunan Tindak Tutur positif dan Negatif dalam animasi "Bing Bunny : Memberi". *Jurnal Multidisipliner Kapalamada* 1(02),2828-4194.

- Sri, Harnani. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Balai Diklat Keagamaan Jakarta Kementerian Agama RI*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Trisnawati, A. (2017). Dalam Kegiatan Diskusi Kelas Pada Siswa Kelas Xi Sma Muhammadiyah 3 Surakarta. *in skripsi*
- Youtube About. <https://www.youtube.com/intl/id/about/>
- Yuanta, F. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 91–100.
- Zamzani, Tadkiroatun Musfiroh, Siti Maslakhah, Ari Listyorini, Y. E. R. (2011). Pengembangan Alat Ukur Kesantunan Bahasa Indonesia Dalam Interaksi Sosial Bersemuka. *Litera*, 10(1), 35–50.